

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PADA GAMERS DI KABUPATEN
TRENGGALEK**

SKRIPSI



Oleh:

Rizki Dewi Astriani

NIM 401190308

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN PADA GAMERS DI KABUPATEN
TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekono Program Strata Satu (S-1)



Oleh:

Rizki Dewi Astriani

NIM 401190308

Pembimbing:

Dr. Shinta Maharani, M.AK.

NIP 1979052552003122002

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Dewi Astriani

NIM : 401190308

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH SIKAP KEUANGAN, KECERDASAN SPIRITUAL DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
ISLAM PADA *GAMERS* DI KABUPATEN TRENGGALEK

Secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 15 Mei 2024

Pembuat Pernyataan,



Rizki Dewi Astriani

NIM 401190308





KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Rizki Dewi Astriani	401190308	Ekonomi Syariah	Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Islam Pada Gamers Di Kabupaten Trenggalek

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 15 Mei 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Dr. Shinta Maharani, M.Ak

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA ISLAM REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Pada Gamers Di Kabupaten Trenggalek
Nama : Rizki Dewi Astriani
NIM : 401190308
Jurusan : Ekonomi Syariah

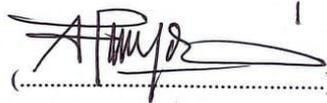
Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

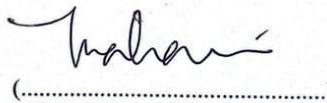
Ketua Sidang :
Dr. Hj. Ely Masykuroh, MSI
NIP 1972021119992003


(.....)

Penguji I :
Dr. Amin Wahyudi, M.E.I.
NIP 197502072009011007


(.....)

Penguji II :
Dr. Shinta Maharani, M.Ak.
NIP 197905252003122002


(.....)

Ponorogo, 3 Juni 2024

Mengesahkan
Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminudin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Dewi Astriani
NIM : 401190308
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap *Gamers* Di Kabupaten Trenggalek

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 05 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Rizki Dewi Astriani

NIM 401190308

P O N O R O G O

ABSTRAK

Dewi Astriani, Rizki. Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Pada Gamers Di Kabupaten Trenggalek. Skripsi. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Dr. Shinta Maharani, M.AK.

Kata Kunci: Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Manajemen Keuangan.

Pengelolaan keuangan *gamers* sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti preferensi pribadi, tingkat keterlibatan dalam komunitas *game*, dan tujuan finansial masing-masing. Menerapkan manajemen keuangan yang bijaksana sangat penting untuk mencapai stabilitas finansial. Dalam industri *game*, manajemen keuangan menjadi kunci kesuksesan. Dengan demikian manajemen keuangan menjadi aspek integral dalam ekosistem *game*. Faktor internal dalam memengaruhi manajemen keuangan sangat penting karena mencakup aspek-aspek pribadi dan kontrol individu. Hal ini dapat membantu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak serta memastikan stabilitas keuangan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dengan 100 responden sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan IBM SPSS Versi 26.

Hasil penelitian ditunjukkan berdasarkan hasil uji dengan nilai f tabel - $1,443 < 1,984$ dan signifikansi $0,152 > 0,05$. Sedangkan pada variabel kecerdasan spiritual terdapat pengaruh secara parsial positif signifikan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dengan uji t dengan perolehan nilai f tabel $5,827 > 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan pada variabel kecerdasan emosional secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dengan nilai $3,323 > 1,984$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Variabel sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek yang dibuktikan dengan hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

MOTO

يَبِّنْ آدَمَ حُدُوزَ بِنْتِكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَجْدٍ وَأَشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا لِإِنَّهُ يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ {٣١}

Artinya: *Hai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap memasuki masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf: 31)*¹



¹ M. Quraish Shihab, *Al-Quran & Makinanya* (Lentera Hati Group, 2010), 154

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan nikmat serta rahmat-Nya, juga atas dukungan dari pihak-pihak yang bersedia membantu dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah ini, sehingga dapat menjadi pengantar bagi saya dalam mencapai pendidikan strata-1. Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya, Bapak Supriyono dan Ibu Winarti, sebagai tanda bakti, dan terimakasih yang tiada terhingga telah membesarkan, membimbing, serta memberi motivasi, dan doa disetiap langkah perjalanan yang saya lalui.
2. Terimakasih kepada Bapak kandung saya, Bapak Purnomo yang telah berjuang untuk saya, selalu memberi dukungan dalam keadaan apapun.
3. Terimakasih kepada Ibu dosen pembimbing saya, Ibu Shinta Maharani, M.AK. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberi saya motivasi dalam mengerjakan skripsi hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Terimakasih kepada adik kembar saya, Hafadz Arojab dan Hafidz Arojab yang selalu memberi saya hiburan sehingga saya tidak bosan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
5. Terimakasih kepada teman-teman saya yang turut tidak bosan-bosannya mengingatkan saya agar segera menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Pada Gamers Di Kabupaten Trenggalek”**. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku rektor IAIN Ponorogo yang telah memberikan kesempatan penulis menimba ilmu di almamater tercinta.
2. Prof. Dr. H. Luthfi Aminudin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo yang telah membantu melancarkan pendidikan penulis hingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Ponorogo yang telah memberikan arahan selama kuliah terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Shinta Maharani, M.AK. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, arahan dan masukan demi terwujudnya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap *civitas* akademik IAIN Ponorogo yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.

Dengan adanya penulisan skripsi ini, penulis berharap dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini. Dengan iringan doa, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Ponorogo, 18 Maret 2024



Rizki Dewi Astriani

NIM 401190308



PONOROGO

DAFTAR ISI

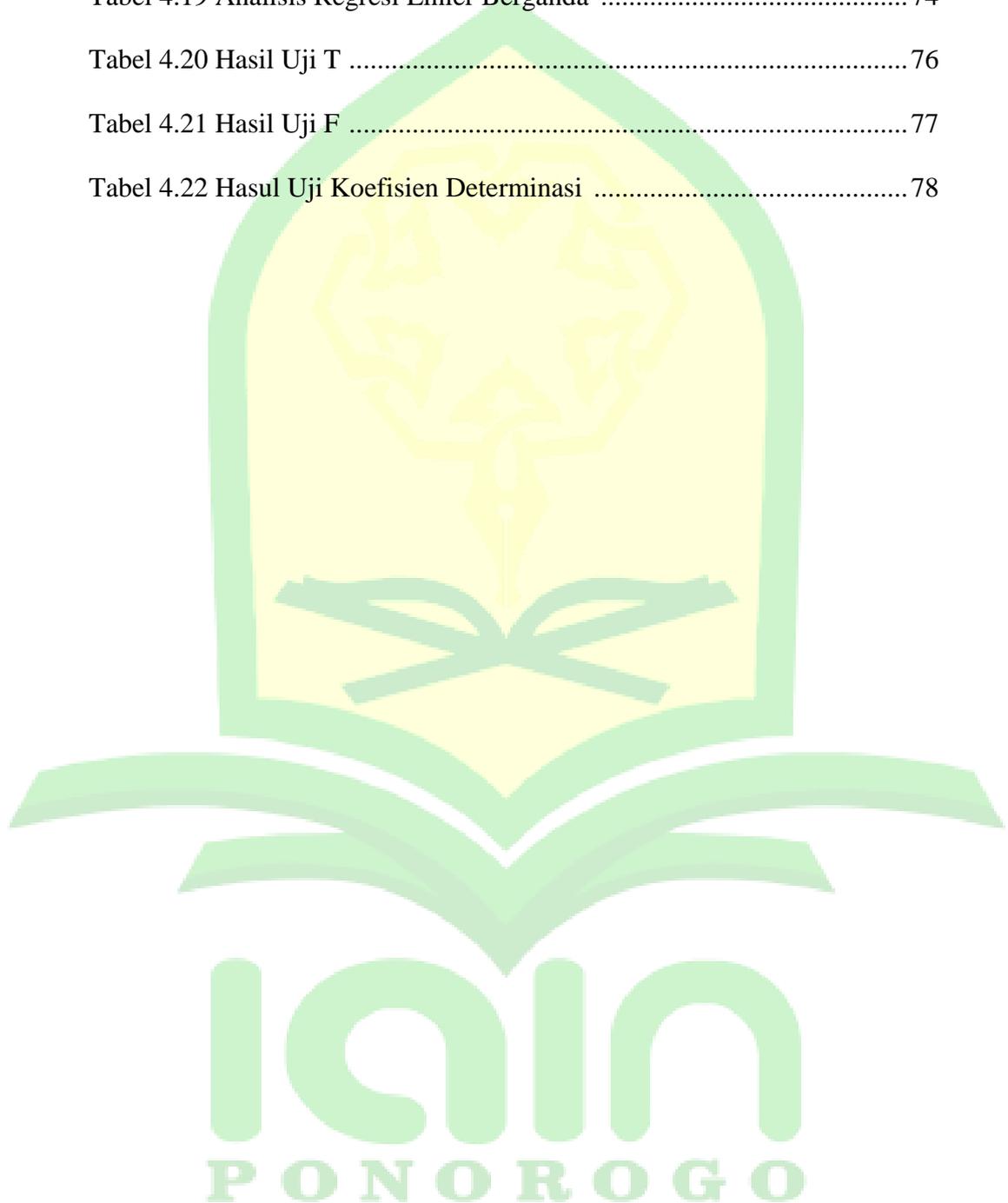
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori Deskriptif	12
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	36

D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Rancangan Penelitian	41
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	42
C. Lokasi Penelitian	44
D. Populasi Dan Sampel	45
E. Jenis Dan Sumber Data	47
F. Metode Pengumpulan Data	48
G. Instrumen Penelitian	48
H. Validitas Dan Reabilitas Instrumen	49
I. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	57
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	57
B. Hasil Pengujian Instrumen	59
C. Hasil Analisis Deskriptif	64
D. Hasil Pengujian Hipotesis	67
E. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119

DAFTAR TABEL

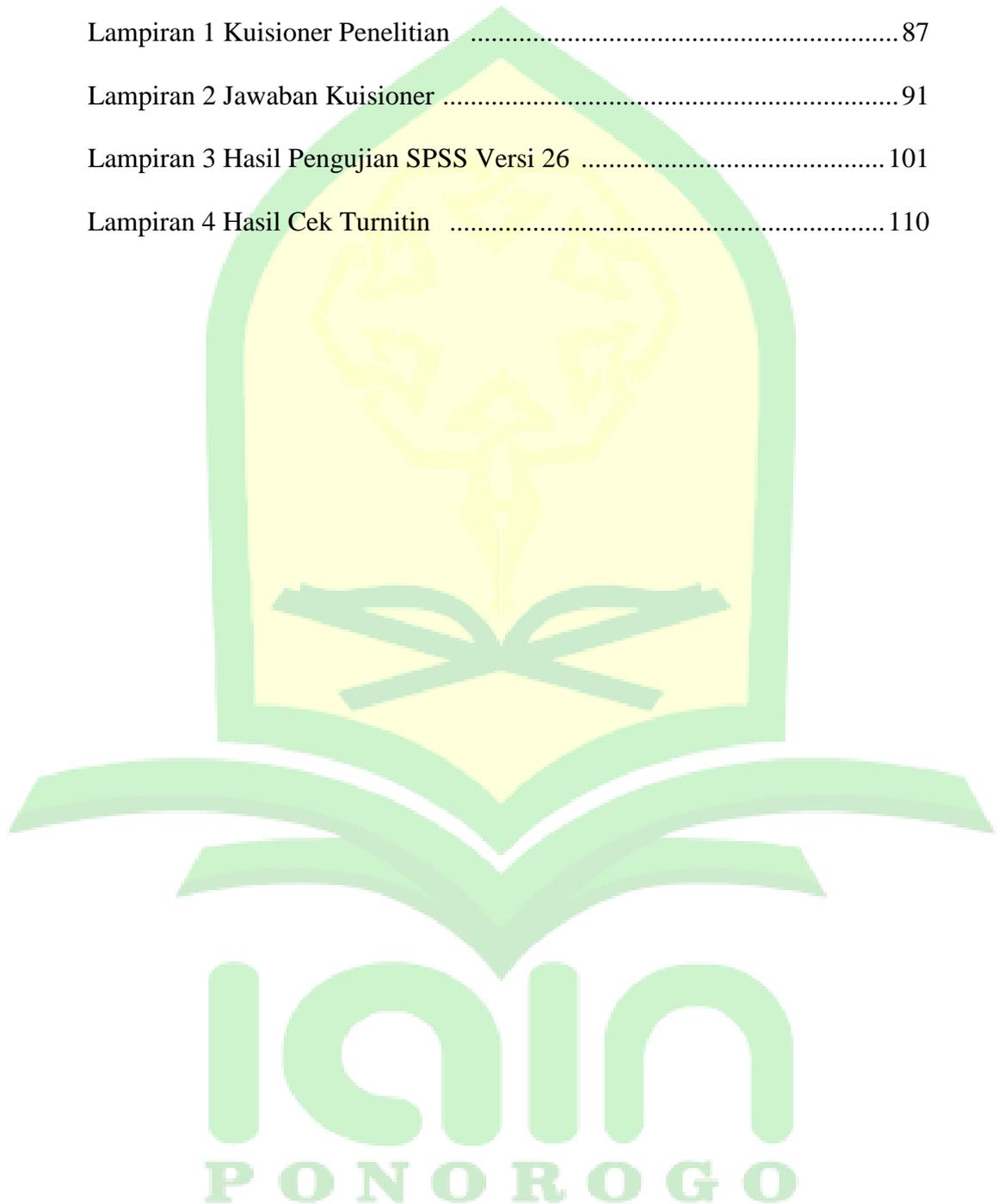
Tabel	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1	Definisi Operasional	43
Tabel 3.2	Sistem Penilaian Metode Kuisiner	49
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Manajemen Keuangan (Y)	60
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X1)	61
Tabel 4.3	Hasil Uji Validasi Kecerdasan Spiritual (X2)	61
Tabel 4.4	Hasil Uji Validasi Kecerdasan Emosional (X3)	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Keuangan (Y)	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keuangan (X1)	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual (X2)	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Kecerdasan Emosional (X3)	64
Tabel 4.9	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.10	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	65
Tabel 4.11	Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Bermain <i>Game</i>	66
Tabel 4.12	Deskripsi Responden Berdasarkan Pengeluaran Untuk <i>Game</i>	66
Tabel 4.13	Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.14	Uji Linieritas Variabel Sikap Keuangan	69
Tabel 4.15	Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Spiritual	70
Tabel 4.16	Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Emosional	70

Tabel 4.17 Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.18 Uji Multikolinieritas	73
Tabel 4.19 Analisis Regresi Linier Berganda	74
Tabel 4.20 Hasil Uji T	76
Tabel 4.21 Hasil Uji F	77
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi	78



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	87
Lampiran 2 Jawaban Kuisisioner	91
Lampiran 3 Hasil Pengujian SPSS Versi 26	101
Lampiran 4 Hasil Cek Turnitin	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Digambarkan oleh Nilai indeks Pembangunan TIK, pembangunan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia menunjukkan perkembangan positif dalam lima tahun terakhir. Secara keseluruhan dari tahun 2018 hingga 2022 peningkatan indeks yang terjadi yaitu sebesar 0,78 poin. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi di Indonesia terus mengalami perkembangan secara signifikan. Diantara beberapa trend yang mencolok yaitu penetrasi internet dan pengguna *smartphone*, *e-commerce*, *fintech*, *startups* dan ekosistem kreatif, *smart city initiatives*, industri *games* dan *e-sports*, serta keamanan *cyber*. Industri *game* dan *e-sports* juga mengalami pertumbuhan yang signifikan di Indonesia, hal ini ditandai dengan munculnya tim *e-sports* profesional dan pertumbuhan komunitas.¹

Gamers dapat mengelola keuangan dengan baik namun ada beberapa yang mungkin kurang berhati-hati dalam menghadapi tantangan. Pengelolaan keuangan *gamers* sangat bervariasi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti preferensi pribadi, tingkat keterlibatan dalam komunitas *game*, dan tujuan finansial masing-masing. Menerapkan manajemen keuangan yang bijaksana sangat penting untuk mencapai

¹ Abdurrahman Mulachela, Khairur Rizki, dan wahyudin, "Analisis Perkembangan Industri Game Di Indonesia Melalui Pendekatan Rantai Nilai Global (Global Value Chain)," *IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse* 2, no. 2 (2020): 32–51.

stabilitas finansial. Dalam industri *game*, manajemen keuangan menjadi kunci kesuksesan. Dengan demikian manajemen keuangan menjadi aspek integral dalam ekosistem *game*. Faktor internal dalam memengaruhi manajemen keuangan sangat penting karena mencakup aspek-aspek pribadi dan kontrol individu. Hal ini dapat membantu dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak serta memastikan stabilitas keuangan pribadi.

Sikap keuangan merujuk pada sikap seseorang terhadap keuangan mereka. Beberapa aspek penting dari sikap finansial yang sehat antara lain perencanaan, disiplin, investasi pada diri sendiri, mementingkan darurat pada keuangan, pengelolaan utang dan sikap terbuka terhadap pembelajaran finansial.² Sikap keuangan yang baik dapat membantu seseorang mencapai stabilitas dan keberlanjutan keuangan. Beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan antara lain merencanakan dan memastikan pembelian sesuai kemampuan keuangan sehingga dapat mencegah terjadinya *overspending*.

Hubungan antara kecerdasan spiritual (*spiritual intelligence*) dan pengelolaan keuangan (*money management*) melibatkan pemahaman nilai-nilai spiritual, tujuan hidup dan cara individu berhubungan dengan uang dan kekayaan.³ Kecerdasan spiritual pada *gamers* dapat memainkan peran

² Lilia Pasca Riani dan dkk, *Literasi Keuangan Kaum Milenial* (Malang: Media Nusa Creative, 2023), 10–12.

³ Fanda Andini Oktavia, Retno Endah Supeni, dan Bayu WEijayanti, “Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri Dan Risiko Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu-ibu Rumah Tangga Di kecamatan Wuluhan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* 2, no. 2 (2023): 21–27.

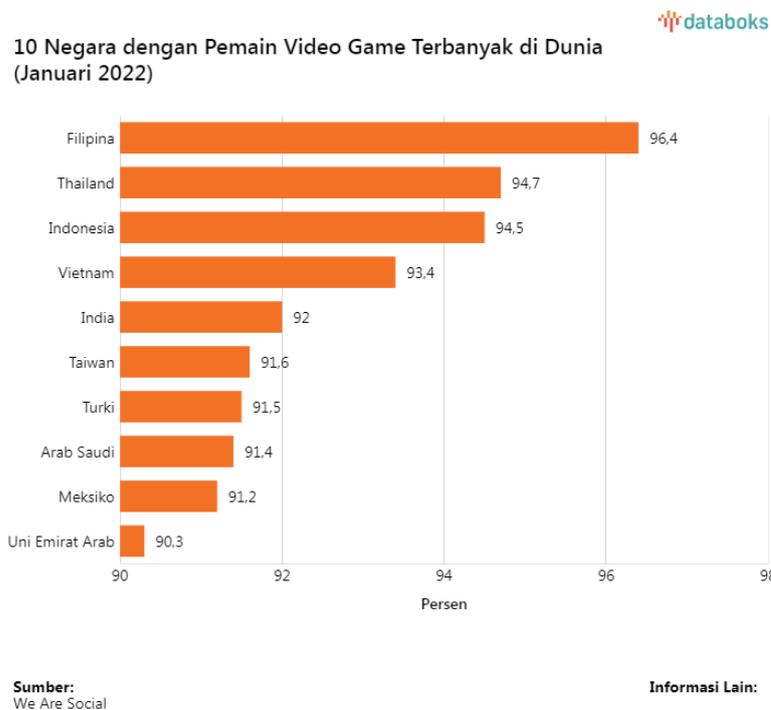
penting dalam membimbing keputusan finansial mereka di dalam dan diluar dunia *game*. *Gamers* mungkin dihadapkan pada hasrat untuk memperoleh kekayaan materi melalui pembelian dalam *game* atau perangkat keras. Aspek spiritual dapat memotivasi *gamers* untuk bertindak secara etis dalam dunia *game*, termasuk dalam aspek ekonomi dan keuangan yang melibatkan perdagangan item atau mata uang virtual.

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) pada *gamers* dapat membentuk beberapa keterampilan kecerdasan yang relevan dengan manajemen keuangan. Kecerdasan emosional dapat membantu *gamers* untuk mengontrol impuls dan keinginan untuk menghabiskan uang secara berlebihan pada *game*. Kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi terkait keuangan membantu *gamers* membuat keputusan keuangan yang lebih terencana. Dalam situasi keuangan sulit, dengan adanya kecerdasan emosional dapat dicari solusi dan menghindari keputusan yang berdampak negatif. Dalam arti lain kecerdasan emosional memiliki peran penting dalam mengatur keuangan secara sehat.⁴ Kecerdasan emosional juga membantu *gamers* untuk fokus pada pengembangan keterampilan mereka. Dengan menggabungkan kecerdasan emosional dengan *money* manajemen keuangan yang bijaksana, *gamers* dapat mencegah kesalahan finansial yang berpotensi merugikan.

Dalam perspektif Islam, manajemen atau pengelolaan keuangan dari *gamers* sebaiknya mematuhi prinsip-prinsip ekonomi syariah.

⁴ Dyah Melita Febriana ayuningtyas, Gugum Gumilar, dan Kurniawan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa," *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 41–49.

Menurut OJK hal ini mencakup menghindari riba (bunga), menghindari perjudian, dan memastikan transaksi keuangan dilakukan dengan keadilan.⁵ Selain itu, kegiatan *gaming* yang melibatkan perjudian atau hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam sebaiknya dihindari. Prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan juga penting agar tidak terjerumus dalam perilaku yang merugikan secara finansial.



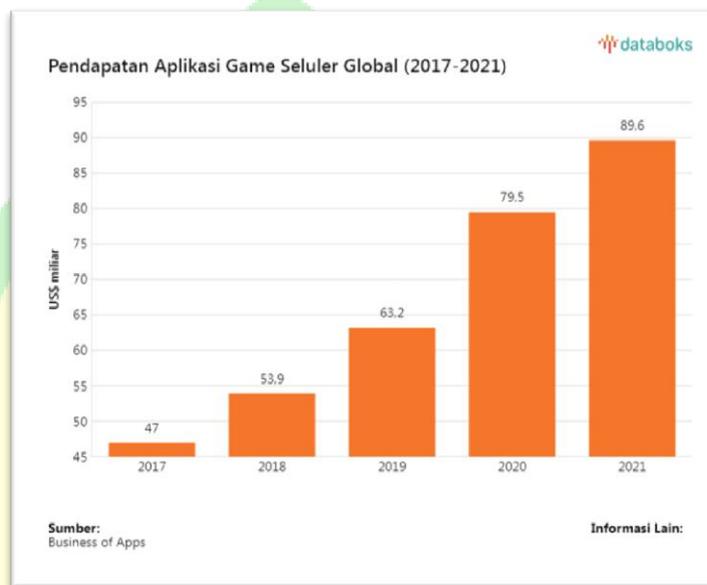
Gambar 1.1

10 negara pemain video game terbanyak di dunia

Berdasarkan hasil analisis dari databooks, Indonesia menduduki peringkat ketiga yang bermain *game* dengan total 94,5%. Hal ini

⁵ OJK, “Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah,” t.t., diakses pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 20.00, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/prinsip-dan-konsep-PB-Syariah.aspx>. (diakses pada tanggal 5 januari 2024 jam 20.00)

menunjukkan besarnya komunitas *gamers* dan industri *game* yang berkembang pesat di Indonesia.



Gambar 1.2
Pendapatan aplikasi *game* seluruh global

Berdasarkan hasil survei dari databooks, secara global pendapatan aplikasi *game mobile* mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa pengguna *game mobile* melakukan pengeluaran keuangan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kukuh selaku salah satu *gamers* di Kabupaten Trenggalek, menjelaskan bahwa sering terlibat pembelian dalam *game* untuk meningkatkan pengalaman bermain. Ini

⁶ Vika Azkiya Dihni, "Jumlah Gamers Indonesia Terbanyak Ketiga di Dunia," *databoks* (blog), 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/16/jumlah-gamers-indonesia-terbanyak-ketiga-di-indonesia>. (diakses pada tanggal 05 januari 2024 jam 22.00)

dapat mencakup pembelian item virtual, *skin* atau fitur tambahan bahkan akun *game* dengan harga yang mahal, bahkan cenderung *overspending*. Investasi yang seperti ini dapat memperbaiki pengalaman bermain mereka, namun hal ini justru menjadi pengeluaran dengan jumlah besar. Namun ketika bisa menerapkan hal-hal baik dalam mengelola keuangan seperti bersedekah dan melakukan kegiatan sosial lainnya *gamers* dapat mengurangi pola belanja yang berlebihan.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Leo selaku salah satu *gamers* di Kabupaten Trenggalek, berlangganan layanan *game* dan *streaming* video juga menjadi pengeluaran besar dari para *gamers*. Maka dari itu penting dalam menyeimbangkan keserimbangan antara *game* dan kehidupan. Dengan memahami pengelolaan keuangan maka *gamers* dapat menikmati hobi mereka tanpa mengorbankan kestabilan keuangan mereka.⁸

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan peneliti sebanyak 30 *gamers*, 24 diantaranya atau sekitar 80% mengaku ketika bermain *game* tidak sesuai dengan manajemen keuangan Islam, diantaranya menggunakan uangnya secara cuma-cuma bahkan bersifat *overspending*, bersifat konsumtif ketika melihat iklan youtube berupa sikap ketertarikan, penggunaan paket data yang tidak bijak. Selain itu rata-rata dari responden sebanyak 50% dari hasil pendapatan mereka mengeluarkan uangnya untuk

⁷ Kuku, Wawancara gamers di Kabupaten Trenggalek, Desember 2023.

⁸ Leo, wawancara gamers di Kabupaten Trenggalek, Desember 2023.

kebutuhan konsumsi, 20% untuk tabungan, 30% untuk kesenangan seperti pergi liburan.

Kabupaten Trenggalek merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas wilayah sekitar 1.261,40 km² yang terbagi menjadi 14 kecamatan dan 157 desa. Berdasarkan BPS Kabupaten Trenggalek jumlah generasi Z dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki jumlah sebesar 98.079 jiwa.⁹ Dibandingkan dengan daerah lainnya seperti Kabupaten Pacitan, menurut BPS jumlah generasi Z dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu berjumlah 79.934 jiwa.¹⁰ Sehingga wilayah Trenggalek dipilih peneliti sebagai tempat penelitian. Mudahnya akses jaringan internet menjadikan suatu peluang adaptif dari sikap penduduk dalam menerima inovasi bentuk *game* yang kian banyak bermunculan. Wilayah kabupaten Trenggalek dijadikan tempat penelitian karena adanya ketidaksesuaian antara teori dan realitas atau praktik langsung yang terjadi di lapangan.

Memilih *gamers* di Trenggalek sebagai subjek penelitian dapat memberikan wawasan serta dapat memberikan pemahaman mendalam tentang keputusan keuangan. selain itu juga dapat memberikan pemahaman pada *gamers* dalam mengelola waktu, keuangan dalam lingkungan *game* dan memberikan wawasan tentang keterampilan

⁹ Badan Pusat Statistik Trenggalek (blog), 2023, <https://trenggalekkab.bps.go.id/>. (diakses pada tanggal 12 Februari 2024 jam 14.00)

¹⁰ Badan Pusat Statistik Pacitan (blog), 2022, dalam <https://pacitankab.bps.go.id/indicator/12/236/1/jumlah-penduduk-hasil-sensus-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kabupaten-pacitan.html>. (diakses pada tanggal 10 Maret 2024 jam 19.30)

manajemen sumber daya, pengambilan keputusan, serta dampaknya terhadap aspek keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian di Kabupaten Trenggalek dapat membuka peluang untuk mengeksplorasi konteks yang kurang dipahami secara akademis, memberikan kontribusi baru terhadap literatur, serta mendukung perkembangan teori. Kapolres Kabupaten Trenggalek juga pernah mengadakan lomba dalam menyambut hari bayangkara ke-77, salah satunya yaitu lomba *e-sport* yang diikuti oleh 54 tim *gamers* di seluruh wilayah Trenggalek.¹¹

Dengan memahami pengetahuan dan mengedepankan kebutuhan maka manajemen atau pengelolaan keuangan dengan baik juga akan tercermin dalam aktivitas *gaming* di Kabupaten Trenggalek. Dari uraian latar belakang masalah yang terjadi di atas maka dapat diajukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Pada *Gamers* Di Kabupaten Trenggalek”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang terjadi di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek?

¹¹ Polres Trenggalek, “Puluhan Gamers Antusias Ikuti E-Sport Competition Hari Bhayangkara Polres Trenggalek,” t.t., <https://humas.polri.go.id/2023/06/24/puluhan-gamers-antusias-ikuti-e-sport-competition-hari-bhayangkara-polres-trenggalek/>.

2. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek?
3. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek?
4. Apakah sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh secara simultan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan perkembangan pengetahuan dan pemahaman, dapat mengembangkan keterampilan dalam penelitian, berkontribusi dalam perkembangan ilmiah. Selain itu peneliti dapat berkontribusi dalam memecahkan masalah yang terjadi di masyarakat. Peneliti diharapkan mampu memahami lebih dalam tentang pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap manajemen uang dalam perspektif Islam.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini mampu memberikan kontribusi lingkungan akademik seperti pengembangan ilmu pengetahuan, publikasi ilmiah yang akan memperkaya literatur ilmiah dan memberikan rujukan untuk penelitian di masa depan, pembaruan kurikulum, pengembangan metodologi, prestasi akademik, pertukaran pengetahuan, penyelesaian masalah yang dapat memberikan wawasan baru.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, antara lain dapat memberikan pemahaman lebih tentang cara meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai inovasi dan teknologi, penelitian ini juga dapat memberikan pemahan baru mengenai pengambilan keputusan yang lebih baik di kehidupan mereka.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam pemahaman skripsi ini, maka peneliti menyajikan dalam bentuk bab. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pemaparan dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dari pembahasan tentang pengaruh sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat landasan teori dari sikap keuangan, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional, dan manajemen keuangan Islam. Selain itu juga memuat penelitian terdahulu yang relevan sebagai acuan referensi, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat penjelasan dari metode penelitian yang berisikan perencanaan, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, serta teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian. Mencakup data-data yang telah diperoleh dari peneliti dijelaskan serta diikuti dari hasil uji data dalam bentuk tabel serta narasi interpretasi dari pengujian penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan yang dijelaskan secara singkat dari hasil penelitian beserta saran-saran untuk penelitian selanjutnya beserta dilengkapi dengan daftar pustaka.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Deskriptif

1. Manajemen Keuangan

a. Definisi Manajemen Keuangan Islam

Manajemen keuangan menurut James C. Van Horne merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perolehan dana dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan secara keseluruhan.¹

Manajemen keuangan Islam merupakan aktivitas keuangan dengan tujuan dapat mencapai sasaran dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah Islam atau pengelolaan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam.²

b. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan Islam

Adapun yang termasuk dari ruang lingkup manajemen keuangan Islam antara lain:

- a) Proses sumber dana, di dalam proses perolehan atau pencarian uang atau harta haruslah searah dengan prinsip syariah Islam.
- b) Proses aktivitas keuangan, hal ini mengacu pada pentingnya memperhatikan prinsip-prinsip seperti “uang sebagai alat tukar bukan komoditas yang diperdagangkan”. Dalam manajemen

¹ kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2010), 9.

² Irfan Sophan Himawan, *Konsep Manajemen Keuangan Islam* (Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), 2.

keuangan Islam, perolehan investasi harus mematuhi prinsip-prinsip syariah untuk memastikan kesesuaian dengan nilai-nilai agama Islam.

- c) Aktivitas penggunaan dana, sebaiknya dilakukan dengan bijak dan penuh perhitungan, tidak membelankan untuk hal konsumtif dan hal tidak berguna lainnya. Dalam islam, penggunaan uang dianjurkan untuk infaq, waqaf, sadhaqah, dan membayar zakat.³

c. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi dari manajemen keuangan melibatkan beberapa keputusan, diantaranya:

- a) Keputusan investasi, mengacu pada penggunaan untuk membeli aset yang dapat menguntungkan di masa yang akan datang.
- b) Keputusan pendanaan, berkaitan dengan pemilihan sumber pendanaan yang tepat, seperti hutang atau modal sendiri dalam berinvestasi tersebut.
- c) Keputusan pembagian hasil atau dividen.⁴
- d. Indikator-Indikator Manajemen Keuangan

Tolak ukur atau indikator-indikator manajemen keuangan menurut Warsono yaitu yaitu:

³ Ibid, 3

⁴ Ibid, 6

a) Penggunaan Dana

Cara pengalokasian dana merupakan persoalan agar dapat memenuhi kebutuhan secara benar dan tepat, dari manapun sumber dana yang diperoleh dan dimiliki. Dana dialokasikan harus dilandaskan skala prioritas

b) Penentuan Sumber Dana

Sumber dana dapat bersumber dari orang tua, beasiswa, ataupun donatur. Selain itu juga individu dapat menentukan sumber dana yang didapat dari mana, dengan mampu menentukan sumber dana maka seseorang dapat tahu cara mencari sumber dana alternatif lain sebagai pemasukan untuk dikelola.

c) Manajemen Risiko

Seseorang harus memiliki perlindungan (proteksi) yang baik agar dapat mengantisipasi kejadian yang tidak terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain sebagainya. Biasanya seseorang melakukan proteksi dengan cara mengikuti asuransi.

d) Perencanaan Masa Depan

Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal ini akan dituju oleh setiap individu. Dengan perencanaan ini maka

seseorang dapat menganalisa kemungkinan kebutuhan yang diperlukan di depan.⁵

e. Faktor-faktor Pengaruh Manajemen Keuangan

Terdapat dua faktor yang memengaruhi keputusan individu yang memiliki keterkaitan yang akan berdampak pada pengelolaan keuangan, yaitu:

- a) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang dapat memengaruhi individu dalam mengambil keputusan diantaranya budaya, demografi, status sosial, *reference group*, keluarga, kegiatan marketing dan kondisi ekonomi makro di suatu negara. Setiap kegiatan pengelolaan keuangan yang dilakukan individu akan berbeda dengan individu lainnya.
- b) Faktor internal, yaitu faktor dari dalam individu itu sendiri mulai dari proses pembelajaran yang dilakukan individu, persepsi yang ada di sekitarnya, proses pengambilan keputusan sebelumnya atau kegiatan yang pernah dialami, melihat iklan di TV, motivasi dari dalam diri sendiri dalam membuat perencanaan dan tujuan keuangan, *personality* dari setiap individu, *attitude*, dan penghasilan setiap individu dengan individu yang lain.⁶

⁵ Warsono, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Ketiga (Malang: Bayumedia Publishing, 2012).

⁶ Dyan Lestari, *Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan* (Sleman: Deepublish, 2020), 36.

2. Sikap Keuangan

a. Definisi Sikap Keuangan

Menurut Pankow sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.⁷

b. Indikator sikap keuangan

Adapun konsep keuangan untuk mengukur sikap keuangan menurut Furnham dibagi menjadi 6, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Obsesi, mengacu pada pola pikir seseorang terhadap uang serta persepsinya pada masa depan untuk mengelola keuangan dengan baik.
- b) Power, merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan orang lain menggunakan uangnya.
- c) Usaha, merupakan situasi dimana seseorang berhak mendapat uang atas usahanya.
- d) Ketidakmampuan, mengacu pada seseorang yang selalu merasa tidak mencukupi uangnya.
- e) Retensi, mengacu pada seseorang yang memiliki kecenderungan untuk tidak mau mengeluarkan uangnya.
- f) Keamanan, mengacu pada pandangan dari seseorang yang berpikir bahwa uang lebih baik disimpan sendiri daripada disimpan di bank atau investasi.⁸

⁷ Andika Nurdiyansah Yudhin dan Eko Widodo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri," *Otonomi* 23, no. 2 (2023): 32–40.

c. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Sikap Keuangan

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi sikap keuangan antara lain:

a) Faktor Demografi

Demografis menunjukkan keadaan yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

b) Faktor Usia

Hubungan usia dengan sikap keuangan yaitu semakin bertambahnya usia maka semakin banyak pengalaman mengenai sikap keuangan. dengan kata lain semakin dewasa seseorang maka semakin bijaksana seseorang dalam mengelola keuangan

c) Faktor Status Sosial Keluarga

Keluarga berpengaruh dalam membentuk sikap yang baik. Keluarga harus bagaimana mengelola keuangan untuk mencegah perilaku konsumtif.

d) Faktor Gaya Hidup

Gaya hidup yang konsumtif akan membuat individu mengalami kesulitan di masa depan dan cenderung rendah dalam mengelola keuangan.

⁸ Theresia Woyo Damayanti, *Bisnis Berkelanjutan UMKM Makanan dan Minuman Pasca Covid 19* (Ponorogo: Auwais Inspirasi Indonesia, 2023), 23.

e) Faktor Pendidikan

Di dalam pendidikan mengandung muatan tentang sikap keuangan diantaranya menyusun prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan di masa depan.⁹

3. Kecerdasan Spiritual

a. Definisi kecerdasan spiritual

Menurut Zohar dan Lan Marshall, kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa dimana dapat membantu kita dalam menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh. Kecerdasan spiritual berada di bagian diri yang dalam, berhubungan dengan kearifan luar ego atau pikiran sadar. Kecerdasan spiritual tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi juga menambah nilai-nilai baru secara kreatif.¹⁰

Menurut Kharavi kecerdasan spiritual merupakan pikiran yang mendapat inspirasi, dorongan dan efektifitas dengan dorongan terinspirasi dari penghayatan ketuhanan dimana kita menjadi bagian di dalamnya.¹¹

⁹ Mien Thao, "Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam," *Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference On Global Business Economics, Finance and Social Sciences (API5 Conference)*, 10–11.

¹⁰ Danah Zohar dan Lan Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual* (Bandung: Mizan, 2007), 8.

¹¹ Dewi Anggraeni dan Yoga Adhy Nugraha, "Kecerdasan Spiritual Auditor Menggunakan Analisis Model Rasch," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 5, no. 2 (2019): 267.

b. Aspek kecerdasan spiritual

Adapun beberapa Aspek dari kecerdasan spiritual menurut Zohar dan Lan Marshall, antara lain:

- a) Kemampuan bersikap fleksibel yaitu adaptif secara spontan dan aktif.
- b) Tingkat kesadaran diri yang tinggi.
- c) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.
- d) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit.
- e) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- f) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- g) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal.
- h) Kecenderungan untuk bertanya dalam mencari jawaban-jawaban yang mendasar.
- i) Memiliki kemudahan dalam bekerja untuk melawan konvensi.¹²

d. Faktor Yang Memengaruhi Kecerdasan Spiritual

Ada dua faktor yang memengaruhi kecerdasan spiritual, antara lain:

¹² Desty Sesiana Indriyani, "Pengaruh Kecerdasan Eamosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Industri Kereta Api Persero) Madiun-Jawa Timur" (Malang, Universitas Brawijaya, 2018).

f) Sel Saraf Otak

Otak menjadi penghubung antara kehidupan jasmani dan rohani. Otak bersifat kompleks, luwes, adaptif dan mampu mengorganisasikan diri.

g) Titik Tuhan

Titik Tuhan memainkan peran biologis yang menentukan pengalaman spiritual.¹³

e. Indikator Kecerdasan Spiritual

Menurut Khavari, indikator yang dapat dilihat untuk menguji kecerdasan spiritual ada tiga, yaitu:

a) Sudut pandang spiritual dan keagamaan

Sudut pandang ini dapat diukur dari segi komunikasi dan intensitas spiritual individu dengan Tuhan. Manifestasinya dapat dilihat dari frekuensi doa.

b) Sudut pandang relasi sosial keagamaan

Kecerdasan spiritual ini akan tercermin pada ikatan kekeluargaan antar sesama, peka terhadap kesejahteraan orang lain juga makhluk hidup lain, dan bersikap dermawan.

c) Sudut pandang etika keagamaan

Sudut pandang ini dapat dilihat dari ketaatan seseorang pada etika dan moral, jujur, dapat dipercaya, sopan, toleransi, serta anti kekerasan.¹⁴

¹³ Zohar dan Marshall, *SQ Kecerdasan Spiritual*, 40.

4. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, yang menggunakan istilah kecerdasan emosional untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan. Orang dengan kecerdasan emosional yang baik mampu secara tepat mengelola ekspresi wajah seperti tersenyum, cemberut, gembira dan sedih, juga memiliki kemampuan untuk mengatur volume dan intonasi suara sesuai kebutuhan dan kondisi lingkungan.¹⁵

b. Indikator-indikator Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman, ada lima indikator-indikator kecerdasan emosional, diantaranya yaitu:

a) Kesadaran Diri

Menurut Goleman kesadaran seseorang terhadap titik lemah serta kemampuan pribadi seseorang juga merupakan bagian dari kesadaran diri.

¹⁴ Fitria, *Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlaq)*, The First On Publisher in Indonesia (Guepedia, 2020), 40–41.

¹⁵ Anis Dwiastanti dan Andik Wahyudi, “Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Malang,” *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2, no. 2 (t.t.): 53–63.

b) Pengaturan Diri

Menurut Goleman pengaturan diri adalah pengelolaan impuls dan perasaan yang menekan.

c) Motivasi

Menurut Goleman untuk menumbuhkan motivasi seseorang perlu adanya kondisi flow pada diri orang tersebut. Flow adalah keadaan lupa sekitar, lawan dari lamunan dan kekhawatiran, bukannya tenggelam dalam kesibukan yang tak tentu arah.

d) Empati

Menurut Goleman kemampuan mengindera perasaan seseorang sebelum yang bersangkutan mengatakannya merupakan intisari empati.

e) Keterampilan Sosial

Menurut Goleman, menangani emosi orang lain adalah seni yang mantap untuk menjalin hubungan, membutuhkan kematangan dua keterampilan emosional lain, yaitu manajemen diri dan empati.¹⁶

¹⁶ Cut Maitrianti, "Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional," *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021): 43–54.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Muhammad Syahrevi Alfitra, 2023, <i>“Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019”</i>	Variabel dependen fokus pada manajemen keuangan	Variabel independen fokus pada pengetahuan keuangan	Hasil dari penelitian ini yaitu apabila dilihat dari variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Apabila dilihat dari variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Dan apabila dilihat dari variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. ¹⁷
2	Dyah Melita Febryana Ayuningtyas, Gugum Gumilar,	Variabel independen fokus pada kecerdasan emosional	Variabel dependen fokus pada literasi keuangan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif

¹⁷ Muhammad Syahrevi Alfitra, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019” (Malang, Universitas Islam Malang, 2019).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Dan Kurniawan, 2023, <i>“Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Literasi Keuangan serta Implikasinya terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa”</i>		dan perencanaan keuangan	dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. ¹⁸
3	Fanda Andini Oktavia, Retno Endah Supeni, Bayu Wijayantini, 2023, <i>“Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri,</i>	Variabel dependen fokus pada manajemen keuangan dan variabel independen 1 fokus pada kecerdasan spiritual.	Variabel independen fokus pada gaya hidup hedonis, kontrol diri, dan risiko toleran.	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Variabel kecerdasan spiritual berdampak signifikan pada manajemen keuangan. Variabel gaya hidup hedonis juga memiliki efek signifikan terhadap manajemen keuangan. Variabel

¹⁸ Dyah Melita Febriana ayuningtyas, Gugum Gumilar, dan Kurniawan, *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa,” Global Educational Journal 1, no. 3 (2023).*

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Dan Risiko Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu-ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Wuluhan”			kontrol diri secara signifikan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Variabel risiko bisnis juga berpengaruh signifikan pada manajemen keuangan. ¹⁹
4	Andika Nurdinsyah Yudhin, Eko Widodo, 2023, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri”	Variabel independen fokus pada sikap keuangan	Variabel independen fokus pada literasi dan perilaku keuangan. Variabel dependen fokus pada kepuasan keuangan.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Variabel perilaku keuangan

¹⁹ Fanda Andini Oktavia, Retno Endah Supeni, dan Bayu Wijayanti, “Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri Dan Risiko Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu-ibu Rumah Tangga Di kecamatan Wuluhan,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* 21, no. 2 (2023).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. ²⁰
5	Nuzul Raudhatul Sudirsa, Wahyu Indah Mursalini, Ida Nirwana, 2023, <i>“Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fkultas</i>	Variabel independen 2 fokus pada kecerdasan spiritual dan variabel dependen fokus pada pengelolaan keuangan.	Variabel independen 1 dan variabel independen 3 fokus pada tingkat literasi keuangan dan ekonomi orang tua.	Hasil dari penelitian ini yaitu Variabel tingkat literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel ekonomi orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Variabel tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual,

²⁰ Andika Nurdiyansah Yudhin dan Eko Widodo, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri,” *Jurna Otonomi* 23, no. 2 (2023).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	<i>Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)</i> "			dan ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. ²¹
6	Dewi Wahyuni, Rusman Frendika, 2022, "Pengaruh Emotional Intelligence terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. X"	Variabel independen fokus pada kecerdasan emosional.	Variabel dependen fokus pada kepuasan kinerja karyawan.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan, dan ini terbukti dari nilai thitung = 0,364 < 2,045 dan sign = 0,132 > 0,05 maka artinya menerima Ho dan menolak Ha. ²²
7	Hamida Faza Fadya, Maulida Nurhidayati,	Variabel independen 2 fokus pada sikap	Variabel independen 1 fokus pada literasi	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pengetahuan

²¹ Nuzul Raudhatul Sudirsa, Wahyu Indah Mursalini, dan Ida Nirwana, "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fkultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)," *Student Research Journal* 1, no. 1 (2023).

²² Dewi Wahyuni dan Rusman Frendika, "Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT.X," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	2022, “Pengaruh <i>External Locus Of Control, Pendapatan Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Santri</i> ”	keuangan.	keuangan. variabel dependen fokus pada perilaku keuangan.	keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan hasil nilai t-hitung \leq t-tabel ($0,965 \leq$ $2,045$). Variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang ditunjukkan dengan nilai t- hitung \geq t-tabel ($3,166 \geq 2,045$) dan tingkat signifikansi $\leq 0,05$ ($0,004 \leq$ $0,05$). ²³
8	Sumartun, Dwi Setya Nugrahini, 2022, “Pengaruh <i>Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap</i>	Variabel independen 2 fokus pada pengalaman keuangan.	Variabel dependen fokus pada perilaku konsumsi. Variabel independen 1 fokus pada pengetahuan ekonomi	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Variabel pengalaman keuangan

²³ Hamida Faza Fadya dan Maulida Nurhidayati, “Pengaruh Eksternal Locus of Control, Pendapatan Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Santri,” *Al Istishod Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2022).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	<i>Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021)</i> "		syariah.	berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Secara simultan variabel pengetahuan ekonomi syariah dan variabel pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. ²⁴
9	Novita Febrianty & Moh. Faizin, 2022, "Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada	Objek dari penelitian ini fokus pada generasi Z Di Kota Madiun.	Variabel independen fokus pada gaya hidup, konformitas teman sebaya dan status sosial ekonomi orang tua. Variabel dependen fokus pada perilaku konsumtif.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Madiun. Variabel konformitas teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap generasi Z di Kota Madiun. Variabel

²⁴ Sumartun dan Dwi Styta Nugrahini, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021)," *Falahiya: Research Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2022).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Generasi Z Di Kota Madiun”.			status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Madiun. Secara simultan variabel gaya hidup, konformitas teman sebaya dan status sosial ekonomi juga berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada generasi Z di Kota Madiun. ²⁵
10	Mega Zullyana Dewi, Agung Listiadi, 2021, <i>“Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan</i>	Variabel dependen fokus pada manajemen keuangan pribadi.	Variabel independen fokus pada status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, dan literasi keuangan.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel status sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya. Variabel pendidikan pengelolaan keuangan keluarga berpengaruh terhadap manajemen

²⁵ Novita Febriyanty dan Moh Faizin, “Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	<i>terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK”</i>			keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK Ipiems Surabaya. ²⁶
11	Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah, Arief Rahman, 2021, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur)”	Variabel independen 2 fokus pada sikap keuangan.	Variabel independen 1 fokus pada literasi keuangan. variabel dependen fokus pada perilaku keuangan.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel pengetahuan keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dengan hasil nilai t-hitung \leq t-tabel ($0,965 \leq 2,045$). Variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan yang ditunjukkan dengan nilai t-hitung \geq t-tabel ($3,166 \geq 2,045$) dan tingkat signifikansi

²⁶ Zulyana Mega Dewi dan Agung Listiadi, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				$\leq 0,05$ ($0,004 \leq 0,05$). ²⁷
12	Ardian Bagus Wicaksono & Ita Naryana, 2020, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan"	Variabel independent 1 & 3 fokus kepada sikap keuangan & kecerdasan spiritual. variabel dependen fokus pada perilaku pengelolaan keuangan.	Variabel independent 2 dan fokus terhadap teman sebaya dan variabel kontrol diri.	Hasil dari skripsi ini yaitu variabel sikap keuangan teman sebaya dan kontrol diri berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. sedangkan variabel kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. serta terdapat pengaruh tidak signifikan sikap keuangan, teman sebaya dan kecerdasan spiritual melalui kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan. ²⁸
13	Sindi Nur Alfilail, Rendika	Variabel dependen fokus pada	Variabel independen fokus pada	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel self-esteem

²⁷ Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah, dan Arief Rahman, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Study Pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur," *Equity: Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (20121).

²⁸ Ardian Bagus Wicaksono dan Ita Nuryana, "Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan," *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3 (2020).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Vhalery, 2020, “Pengaruh <i>Self-Esteem</i> Dan <i>Self-Awareness</i> Terhadap Pengelolaan Uang Saku”	pengelolaan uang.	<i>self-Esteem</i> dan <i>self-awareness</i> .	berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan uang saku. Variabel <i>self-awareness</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan uang saku. ²⁹
14	Pusporini, 2020, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok”	Variabel dependen fokus pada pengelolaan keuangan.	Variabel independen fokus pada literasi keuangan.	Hasil dari penelitian ini yaitu melalui analisis Partial Least Square (PLS) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Cinere-Depok serta pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di

²⁹ Sindi Nur Alfilail dan Rendika Vhalery, “Pengaruh *Self-Esteem* Dan *Self-Awareness* Terhadap Pengelolaan Uang Saku,” *research and Development Journal Education* 6, no. 2 (2020).

No	Peneliti, Tahun Dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
				Kecamatan Cinere - Depok. ³⁰
15	Setya Stanto Albertus, Ari Wahyu Leksono, Rendika Vhalery, 2020, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa"	Variabel dependen fokus pada manajemen keuangan.	Variabel independen fokus pada literasi keuangan dan lingkungan kampus.	Hasil dari penelitian ini yaitu variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Variabel lingkungan kampus berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Variabel literasi keuangan dan variabel lingkungan kampus mempunyai peran sebesar 70,9% terhadap manajemen keuangan pribadi. Sedangkan 29,1% disumbang oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. ³¹

Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh para peneliti yang berkaitan dengan judul

³⁰ Pusporini, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok," *JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020).

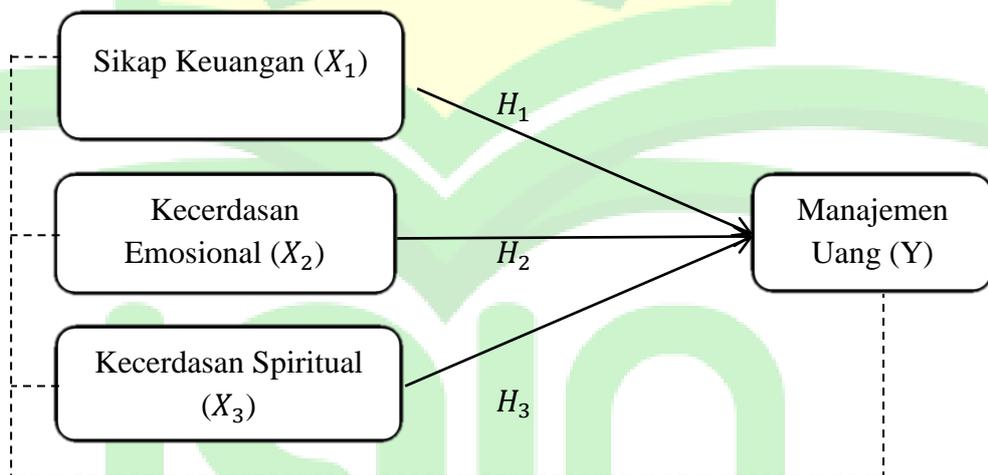
³¹ Stya Stanto Albertus dan Ari Wahyu Leksono, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," *Research and Development Journal of Education*, SPECIAL EDITION, 2020.

yang diambil dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal ada beberapa hal yang akan diteliti berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti akan lebih memfokuskan pada pengaruh sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka teoretis merupakan model konseptual dari sebuah teori atau kumpulan teori yang memberikan penjelasan logis mengenai hubungan atau beberapa faktor yang berhasil diidentifikasi sebagai faktor penting untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti.³²

Berdasarkan beberapa variabel yang memengaruhi manajemen uang pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 95.

Keterangan:

—————> = pengaruh secara parsial

----- = pengaruh secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti.³³ Dengan adanya hipotesis, penelitian ini menjadi jelas arah tujuan penelitiannya dengan kata lain hipotesis dapat membimbing peneliti dalam melakukan penelitian lapangan.

Berdasarkan kerangka penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Islam Pada *Gamers* Di Kabupaten Trenggalek)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Afrida Kusumawati, Siti Rosyafah dan Arief Rahman dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Study pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur)”. Berdasarkan hasil penelitian sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara signifikan.³⁴ Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

³³ Ibid, Hal 99

³⁴ Kusumawati, Rosyafah, dan Rahman, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Study Pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur).”

H_{01} : Sikap keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen uang keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

H_{a1} : Sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

2. Hipotesis 2 (Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Islam Pada *Gamers* Di Kabupaten Trenggalek)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuzul Raudhatul Sudirsa, Wahyu Indah Mursalini dan Ida Nirwana dengan judul “Aanalisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kecerdasan spiritual secara parsial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa secara signifikan.³⁵ Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{02} : Kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

H_{a2} : Kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

³⁵ Sudirsa, Mursalini, dan Nirwana, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fkultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok).”

3. Hipotesis 3 (Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Islam Pada Gamers Di Kabupaten Trenggalek)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dyah Melita Febriyana Ayuningtyas, Gugum Gumilar dan Kurniawan dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Literasi Keuangan serta Implikasinya terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.³⁶ Sehingga peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H_{02} : Kecerdasan emosional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

H_{a3} : Kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan Islam pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

4. Hipotesis 4 (Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Manajemen Keuangan Islam Pada Gamers Di Kabupaten Trenggalek)

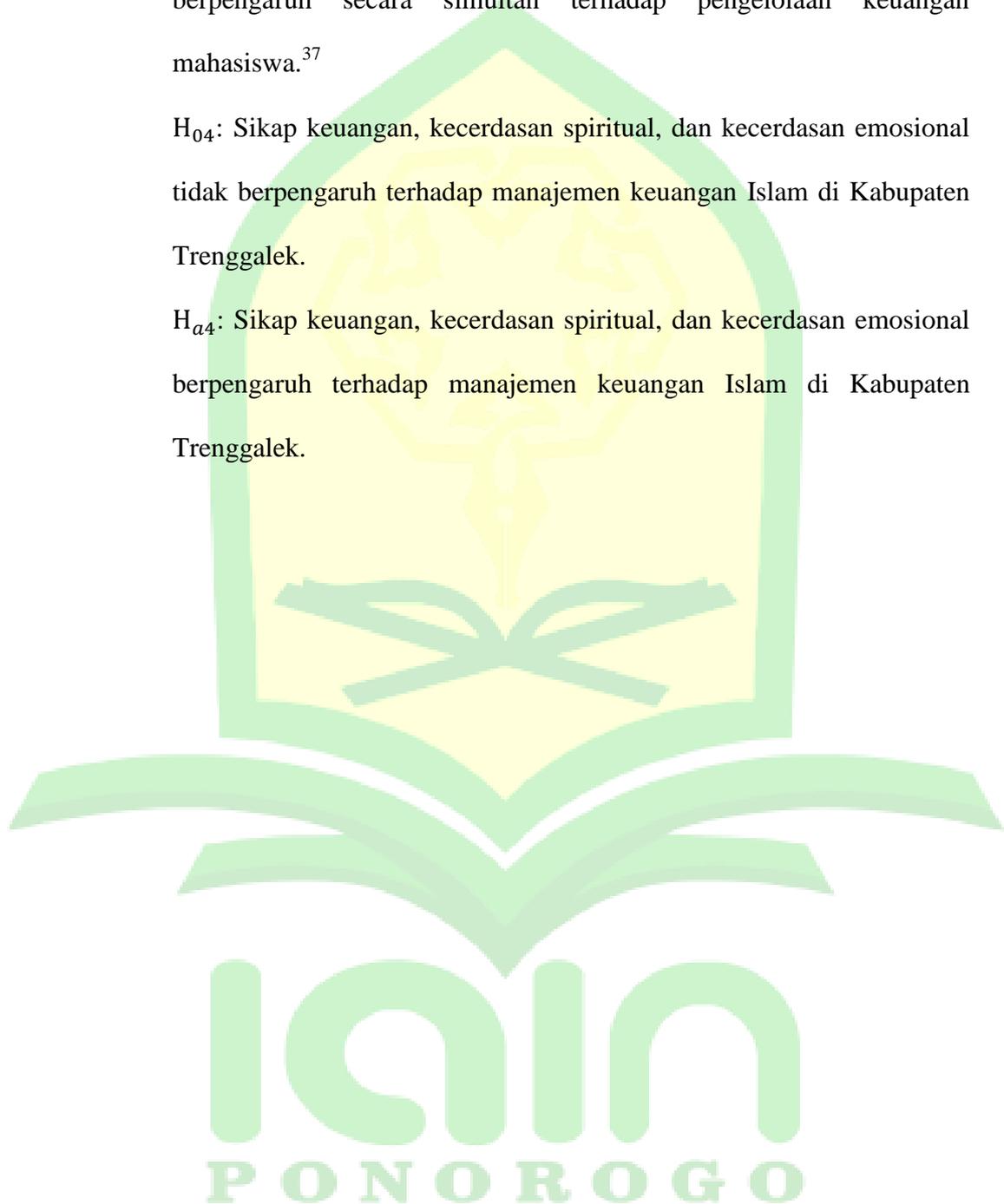
Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nuzul Raudhatul Sudirsa, Wahyu Indah Mursalini dan Ida Nirwana dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan

³⁶ Ayuningtyas, Gumilar, dan Kurniawan, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa,” 2023.

Keuangan Mahasiswa”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut variabel tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan ekonomi orang tua berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.³⁷

H₀₄: Sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan Islam di Kabupaten Trenggalek.

H_{a4}: Sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap manajemen keuangan Islam di Kabupaten Trenggalek.



³⁷ Sudirsa, Mursalini, dan Nirwana, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fkultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok).” 2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistic. Metode penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan suatu yang dipelajari dengan apa adanya, dan dapat menarik kesimpulan dari sebuah fenomena yang bisa diamati dengan menggunakan sebuah angka angka. Dengan begitu penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mengkali atau menjelaskan suatu fenomena dengan data atau angka tanpa bermaksud untuk menguji hipotesis tersebut.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 16.

² Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, dan Sabekti Trinuryono, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19," *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 70.

Perolehan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan media kuisisioner/angket yang akan diisi oleh responden. Subjek dari penelitian ini ditujukan kepada kalangan gamers di Kabupaten Trenggalek. Objek dari penelitian ini meliputi sikap keuangan, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional (variabel independen) dan manajemen keuangan Islam (variabel dependen).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bentuk nyatanya. pengambilan data penelitian yang nanti akan dilakukan kepada variabel variabel penelitian. Macam-macam variabel dalam penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³ Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah sikap keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), dan kecerdasan emosional (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai

³ Wiwik Sulistyawati, Wahyudi, dan Sabekti Trinuryono, "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswea Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid 19," *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 70.

variabel yang dijelaskan dalam fokus/topik penelitian.⁴ Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah manajemen uang keuangan (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dimaksudkan dengan memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum melakukan analisis, instrumen dan sumber pengukurannya.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yang meliputi variabel dependent dan variabel independent yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Manajemen Keuangan (Y)	Manajemen keuangan merupakan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perolehan dana dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan secara keseluruhan.	Indikator manajemen keuangan berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam antara lain: 1. Penggunaan dana 2. Penentuan sumber dana 3. Manajemen risiko 4. Perencanaan masa depan
Sikap Keuangan (X1)	Sikap keuangan didefinisikan sebagai keadaan, pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan.	Indikator dari sikap keuangan antara lain: 1. Obsesi 2. Power 3. Usaha

⁴ Syahrudin dan Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung: Citapustaka, 2014), 103–6.

⁵ Septian Joshua Jales Chrisdianto, “Optimalisasi Perawatan Tangki Ballast Untuk Mencegah Terjadinya Korosi Dan Cara Pencegahannya” (Semarang, Politeknik Ilmu Pelayaran, 2020), 16.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Ketidakmampuan 5. Retensi 6. Keamanan
Kecerdasan Spiritual (X2)	Kecerdasan spiritual didefinisikan sebagai kecerdasan jiwa yang dapat membantu kita dalam menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh.	Menurut Zohar dan Marshall indikator dari kecerdasan spiritual yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudut pandang spiritual dan keagamaan. 2. Sudut pandang relasi sosial keagamaan. 3. Sudut pandang etika keagamaan.
Kecerdasan Emosional (X3)	Kecerdasan emosional didefinisikan sebagai mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan.	Menurut Goleman kecerdasan spiritual memiliki beberapa indikator yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran diri 2. Pengaturan diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan sosial

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang informasi mengenai data yang diperlukan dan terjadinya penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini dilakukan di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Alasan peneliti dalam mengambil tempat penelitian ini karena Jika diperbandingkan dengan Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek memiliki jumlah generasi Z berdasarkan BPS generasi Z 98.079 jiwa.⁶ Sedangkan Kabupaten Pacitan,

⁶ 2023. (diakses pada tanggal 12 Februari 2024 jam 14.00)

menurut BPS jumlah generasi Z dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yaitu berjumlah 79.934 jiwa.⁷

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah generasi Z yang bermain *game* atau yang disebut dengan sebutan *gamers* dengan rentan usia 12-27 tahun. Alasan peneliti memilih populasi ini karena transaksi dan investasi dalam *game* yang sudah di tahap *overspending*. Hal ini dilatarbelakangi oleh ketertarikannya yang dipengaruhi oleh iklan *gamers* yang ada di Kabupaten Trenggalek.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁹ Teknik *sampling* tersebut merupakan teknik *sampling* sistematis yakni teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota yang telah

⁷ Badan Pusat Statistik Pacitan (blog), 2022, dalam <https://pacitankab.bps.go.id/indicator/12/236/1/jumlah-penduduk-hasil-sensus-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kabupaten-pacitan.html>. (diakses pada tanggal 10 Maret 2024 jam 19.30)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 26.

⁹ Ibid, 27

diberikan nomor urut dan diambil nomor ganjil saja, genap saja, ataupun kelipatan bilangan tertentu.¹⁰

Simple random sampling merupakan pengambilan sampel dengan sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Dengan kata lain semua responden memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi responden.¹¹ Dalam memperoleh jumlah sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

d = presesi (10%)

Dari rumus di atas maka diperoleh perhitungan:

$$n = \frac{98.079}{98.079 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{98.079}{981,79}$$

$$n = 99.89$$

$$= 100$$

¹⁰ Ibid, 132

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 129.

Hasil dari perhitungan di atas, jumlah sampel yang diambil peneliti yaitu sebesar 100 responden, yaitu gamers dengan rentan usia 15-30 tahun di Kabupaten Trenggalek.

E. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berisi kumpulan berupa angka yang berkaitan dengan pengamatan yang diukur secara statistik dan uji statistik.¹² Sumber data yang digunakan merupakan data primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung berasal dari jawaban kuisisioner yang telah dilakukan oleh responden.¹³ Dalam penelitian ini data primer yang digunakan untuk meneliti yaitu sampel responden.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang akurat dan legal.¹⁴ Pada penelitian ini data skunder diperoleh dari hasil data [Data Pusat Statistik] (BPS). Sumber data yang peneliti adalah data primer yang telah disebarkan sebanyak 100 orang yang termasuk gamers yang dijadikan sebagai responden peneliti.

¹² Ibid, 67

¹³ Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika* (Jakarta: Guepedia, 2020), 26.

¹⁴ Sindu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dilakukan dengan alat bantu berupa pertanyaan kuisioner yang diisi oleh responden untuk mendapatkan informasi tertentu. Angket dari penelitian ini adalah angket tertutup yang telah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih satu jawaban saja. Kuisioner ini akan diberikan kepada sampel terpilih yaitu gamers di wilayah Kabupaten Trenggalek. Kuisioner digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan pada gamers di Kabupaten Trenggalek.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diminati.¹⁵ Intrumen yang digunakan berupa kuisioner yang berisikan daftar pertanyaan sebagaimana terlampir.

Peneliti menggunakan intrumen angket dengan skala yang digunakan adalah skala likert yaitu skala yang berisi beberapa tingkat jawaban responden. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek fenomena dengan menggunakan indikator variabel.¹⁶ Peneliti memilih menggunakan skala likert 4 poin. Untuk menguji hasil analisis kuantitatif maka dalam hal ini skor untuk setiap jawaban disajikan dalam tabel berikut:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 156.

¹⁶ Ibid, 158

Tabel 3.2
Sistem Penilaian Metode Kuisisioner

Jawaban Alternatif	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Uji validitas yaitu sebagai alat ukur suatu instrument yang dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur dimana dapat diterima atau standar alat ukur harus melalui uji validitas dan reabilitas dari data, uji validitas ini menurut beberapa ahli dapat menggunakan tumus person produk moment.¹⁷ Pada validitas ini dinilai berdasarkan pada populasi, tujuan dan juga karakteristik lingkungan dimana pengukuran tersebut dilakukan. Sehingga pada hasil yang didapatkan menjadi valid dan invalid pada situasi tertentu.¹⁸

Untuk menguji validitas tersebut digunakan alat ukur menggunakan *statistical product and service solution* (SPSS). Pada penelitian ini pengujian validitas digunakan rumus sebagai berikut:

¹⁷ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reliabilitas*, Cetakan Pertama (Surabaya: Healthbooks Publishing, 2021), 12.

¹⁸ Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 36.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

\bar{X} = skor mean dari X

\bar{Y} = skor mean dari Y

Peneliti menggunakan tingkat signifikan 5% sebagai pedoman dalam memilih item. Hasil dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 tidak akan digunakan dalam penelitian. Pengujian signifikansi dilakukan dengan R_{tabel} . Dengan menggunakan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka hasil pada pernyataan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu ketepatan alat untuk mengukur apa yang akan diukur yang artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan maka hasil dari pengukuran akan tetap sama.¹⁹ Dalam pengujian reliabilitas ini dapat dilakukan dengan dua acara diantaranya ada eksternal dan internal. Dimana pada acara internal di uji dengan cara menganalisis konsistensi butir- butir pada instrumen dengan cara tertentu sedangkan secara

¹⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, Cetakan Pertama (Sleman: Deepublish, 2020), 75.

eksternal dilakukan dengan dilakukan test retest, equivalent dimana gabungan dari keduanya. Penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

S_i = jumlah varians butir

S_t = varians total

Berdasarkan penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha dimana untuk menentukan instrument reliabel atau tidaknya dengan menggunakan batasan 0,6. Jika Cronbach Alpha nilai $> 0,6$ maka reliabel.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun analisis data Menurut Sugiyono, yaitu sebuah aktivitas dimana setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan dari analisis data yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden dengan menyajikan data pada setiap variabel yang akan diamati, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁰ Peneliti menggunakan teknik pengolahan dan analisis sebagai berikut:

²⁰ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas K.H A. Wahab Hasabullah, 2019), 110.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* data tersebut dinilai normal jika nilai dari Exact sig. (2 tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya normalitas terpenuhi. Jika Exact sig (2 tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya normalitas tidak terpenuhi.²¹

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model yang telah dibangun memiliki hubungan linier atau tidak. Dengan kata lain untuk melihat apakah variabel independent dan variabel dependen memiliki hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dapat dilakukan melalui test of linearity. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dikatakan linier.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual varians.²³ Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini digunakan uji

²¹ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat* (Jakarta: Elex Media Komputudo, 2010), 43.

²² Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuisisioner* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023), 90.

²³ Septian Puji Astuti, *Modul Praktikum Statistika* (Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2014), 66.

glejser. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varians residual tidak terjadi heterokrdastisitas. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear. Dalam bantuan SPSS perhitungan VIF di tampilkan dalam tabel Coefficients yaitu kolom Collinearity Statistics, dengan kriteria yang di gunakan yaitu $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. $VIF > 10$ artinya terjadi multikolinearitas.²⁴

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Uyanik & Guler, yaitu sebuah pengujian dimana dapat melihat pengaruh antara beberapa variabel dimana variabel bebas berjumlah lebih dari satu yang berkaitan dengan variabel terikat.²⁵ Analisis linier berganda digunakan agar dapat mengetahui besaran pengaruh sikap keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), dan kecerdasan emosional (X3) terhadap manajemen uang dalam perspektif Islam (Y). Adapun rumus perhitungannya yaitu:

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 93.

²⁵ M Miftah, "Model Dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif," *Jurnal Teknodik* 16, no. 1 (2012): 300.

$$Y = a + b_{x1} + b_{x2} + b_{x3} + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Uang

X1 = sikap Keuangan

X2 = Kecerdasan Spiritual

X3 = Kecerdasan Emosional

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T atau uji parsial yaitu untuk mengetahui hasil dari variabel bebas signifikan dimana mempengaruhi variabel terikat. Uji t ini membandingkan antara T hitung dengan T tabel.²⁶ Dengan kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan:

a = tingkat kepercayaan 0,05

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika berdasarkan signifikan 0,05 maka jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

²⁶ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), 162.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali, yaitu untuk menunjukkan dimana seluruh variabel independen yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen, sehingga dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan 5% dengan distribusi F derajat kebebasan.²⁷

$$F_{tabel} = F(k;n-k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan uji untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Nilai (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Adapun ketentuan dalam uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai (R^2) mendekati 1 artinya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

²⁷ Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern*, Cetakan Pertama (Malang: UB Perss, 2018), 163.

- b. Apabila nilai (R^2) mendekati 0 artinya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.²⁸



²⁸ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, 43.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Timur bagian selatan. Trenggalek terletak pada koordinat $111^{\circ} 24'$ hingga $112^{\circ} 11'$ bujur timur dan $7^{\circ} 34'$ hingga $8^{\circ} 34'$ lintang selatan. Luas wilayah kabupaten Trenggalek yaitu $1261,40 \text{ km}^2$. Kabupaten Trenggalek terdiri dari 14 kecamatan dan 157 desa. Menurut luas wilayahnya terdapat 4 kecamatan dengan luas kurang dari 50 km^2 yaitu Gandusari, Suruh, Pogalan, dan Durenan. Terdapat tiga kecamatan dengan luas antara $50 \text{ km}^2 - 100 \text{ km}^2$ yaitu Trenggalek, Tugu dan Karang. Sedangkan tujuh diantaranya memiliki luas lebih dari 100 km^2 yaitu Watulimo, Munjungan, Dongko, Panggul, Pule, Kampak, dan Bendungan. Sebelah utara Kabupaten Trenggalek berbatasan dengan Tulungagung dan Ponorogo, di sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, sebelah barat berbatasan dengan Ponorogo dan Pacitan, sedangkan di Timur berbatasan dengan Tulungagung.¹

¹ “Kabupaten Trenggalek,” *BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur* dalam,, <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-trenggalek/>. (diakses pada tanggal 6 Maret 2024 jam 19.15)

2. Sejarah Kabupaten Trenggalek

Adanya perjanjian Gianti pada tahun 1755, kerajaan Mataram terpecah menjadi dua yaitu kesultanan Surakarta dan kesultanan Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Trenggalek seperti yang sekarang ini, kecuali kecamatan Panggul dan Kecamatan Munjungan masuk ke dalam wilayah kekuasaan Bupati Ponorogo dibawah kekuasaan kesultanan Surakarta. Sedangkan wilayah Panggul dan Munjungan masuk wilayah Bupati Pacitan yang berada di bawah kekuasaan kesultanan Yogyakarta.²

Pada tahun 1812, dengan adanya kekuasaan Inggris di Pulau Jawa (periode Raffles 1812 – 1816) Pacitan termasuk Panggul dan Munjungan berada pada kekuasaan Inggris. Namun dengan berkuasanya Belanda di Pulau Jawa, Inggris menyerahkan Pacitan termasuk Panggul dan Munjungan kepada Belanda pada tahun 1816.

Pada tahun 1830 setelah selesainya perang Diponegoro wilayah Kabupaten Trenggalek yang semula di bawah Kekuasaan Bupati Ponorogo dan kekuasaan kesultanan Surakarta masuk ke dalam kekuasaan Belanda. Pada jaman itulah seluruh Kabupaten Trenggalek mendapatkan bentuk nyata sebagai wilayah administrasi pemerintahan dengan versi Pemerintah Hindia Belanda sampai saat dihapuskannya pada tahun 1923 dengan alasan yang tidak diketahui. Wilayahnya dipecah menjadi beberapa bagian yaitu wilayah kerja pembantu bupati

² “Sejarah Trenggalek,” *Pemerintah Kabupaten Trenggalek* (blog), 2014, <https://www.trenggalekkab.go.id/article/halaman/sejarah-trenggalek>. (diakses pada tanggal 6 Maret 2024 jam 20.20).

di Panggul masuk ke dalam Kabupaten Pacitan dan selebihnya wilayah pembantu bupati Trenggalek, sedangkan Karang dan Kampak masuk ke dalam wilayah Tulungagung sampai pada pertengahan 1950.

Adanya Undang-Undang Nomor 12 tahun 1950 Trenggalek menemukan bentuknya kembali sebagai Kabupaten di administrasi pemerintah Republik Indonesia. Seorang Bupati yang terkenal berwibawa dan bijaksana adalah Mangoen Negoro II atau dikenal dengan Kanjeng Jimat yang makamnya terletak di Kecamatan Pogalan sehingga namanya dijadikan sebagai nama salah satu jalan di Kabupaten Trenggalek untuk sebagai tanda penghormatan.³

B. Hasil Pengujian Intrumen

Pada penelitian pertama dilakukan pengujian data awal atau disebut sebagai data uji coba yang telah dikumpulkan dahulu. Responden yang dipilih yaitu *gamers* di Kabupaten Trenggalek. Data diperoleh dari hasil jawaban pertanyaan yang telah disebarkan kepada 30 responden secara acak. Pengujian meliputi uji validitas dan uji reabilitas menggunakan SPSS Versi 26.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan dari butir-butir suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian ini menggunakan SPSS. Kriteria yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan dengan membandingkan

³ “Sejarah Trenggalek,” *Pemerintah Kabupaten Trenggalek*, 2014, dalam <https://www.trenggalekkab.go.id/article/halaman/sejarah-trenggalek>. (diakses pada tanggal 6 Maret 2024 jam 20.20).

R_{hitung} dengan R_{tabel} dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Suatu kuisioner dinyatakan valid apabila $R_{tabel} < R_{hitung}$. Dengan menggunakan R_{tabel} 0,361 (Nilai R Product Moment) karena data yang digunakan dalam uji coba sebanyak 30 responden. Hasil pengujian validitas Y, X1, X2 dan X3 dapat dilihat pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3 dan Tabel 4.4

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Manajemen Keuangan Islam (Y)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	776	0,361	Valid
2	787	0,361	Valid
3	851	0,361	Valid
4	882	0,361	Valid
5	899	0,361	Valid
6	837	0,361	Valid
7	698	0,361	Valid
8	817	0,361	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 8 item pertanyaan pada variabel manajemen keuangan islam (Y) dapat dinyatakan valid dan hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari $r_{tabel} = 0,361$, sehingga 8 item pertanyaan yang valid diatas akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X1)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	660	0,361	Valid
2	709	0,361	Valid
3	517	0,361	Valid
4	688	0,361	Valid
5	509	0,361	Valid
6	559	0,361	Valid
7	656	0,361	Valid
8	669	0,361	Valid
9	780	0,361	Valid
10	500	0,361	Valid
11	796	0,361	Valid
12	559	0,361	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 12 item pertanyaan pada variabel sikap keuangan (X1) dapat dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari $r_{tabel} = 0,361$, sehingga 12 item pertanyaan yang valid di atas akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validasi Kecerdasan Spiritual (X2)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	592	0,361	Valid
2	773	0,361	Valid
3	784	0,361	Valid
4	828	0,361	Valid
5	679	0,361	Valid
6	728	0,361	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui 6 item pertanyaan pada variabel kecerdasan spiritual (X2) dapat dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari $r_{tabel} = 0,361$, sehingga 6 item pertanyaan yang valid di atas akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validasi Kecerdasan Emosional (X3)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	812	0,361	Valid
2	516	0,361	Valid
3	726	0,361	Valid
4	568	0,361	Valid
5	516	0,361	Valid
6	780	0,361	Valid
7	708	0,361	Valid
8	675	0,361	Valid
9	606	0,361	Valid
10	634	0,361	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui 6 item pertanyaan pada variabel kecerdasan emosional (X3) dapat dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} yang diperoleh masing-masing item pertanyaan lebih dari $r_{tabel} = 0,361$, sehingga 6 item pertanyaan yang valid di atas akan digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator-indikator dari variabel. Setelah

dilakukan uji validitas dan semua item sudah valid maka dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Suatu kuisioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka reliabel. Hasil dari pengujian reliabel dapat dilihat pada Tabel 4.5, Tabel 4.6, Tabel 4.7 dan Tabel 4.8

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Manajemen Keuangan Islam (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	No of Item	Keterangan
Manajemen Keuangan Islam (Y)	.930	8	Reliabel

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Chronbach's Alpha sebesar $0,930 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan pada variabel manajemen keuangan Islam (Y) sudah reliabel.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Sikap Keuangan (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	No of Item	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	.866	12	Reliabel

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Chronbach's Alpha sebesar $0,866 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan pada variabel manajemen keuangan Islam (Y) sudah reliabel.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Spiritual (X2)

Variabel	Cronbach's Alpha	No of Item	Keterangan
Kecerdasan Spiritual (X2)	.815	6	Reliabel

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa nilai Chronbach's Alpha sebesar $0,815 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan pada variabel manajemen keuangan Islam (Y) sudah reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Kecerdasan Emosional (X3)

Variabel	Cronbach's Alpha	No of Item	Keterangan
Kecerdasan Emosional (X3)	.844	6	Reliabel

Sumber: data primer diolah SPSS V 26

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai Chronbach's Alpha sebesar $0,844 > 0,60$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan pada variabel manajemen keuangan Islam (Y) sudah reliabel.

C. Hasil Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini merupakan *gamers* di Kabupaten Trenggalek yang berjumlah 100 responden.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.9
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	64	64%
2	Perempuan	36	36%
	Total	100	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa dari 100 responden dengan persentase 64% berjenis kelamin laki-laki dan 36% berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.10
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	12-17 Tahun	21	21%
2	18 - 22 Tahun	26	26%
3	23 - 27 Tahun	53	53%
	Total	100	100%

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa gamers di Kabupaten Trenggalek memiliki rentang usia yang berbeda-beda. Dari 100 responden 21% berusia diantara 12-17 tahun, 26% berusia diantara 18-22 tahun dan 53% berusia diantara 23-27 tahun.

3. Deskripsi Responden berdasarkan Pengalaman Bermain *Game*

Tabel 4.11
Deskripsi Responden Berdasarkan Pengalaman Bermain *Game*

No	Pengalaman Bermain	Jumlah	Persentase
1	<1 tahun	19	19%
2	1 - 2 tahun	17	17%
3	2 - 3 tahun	17	17%
4	>3 tahun	47	47%
Total		100	100%

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa pengalaman bermain *game* dari 100 responden 19% memiliki pengalaman bermain *game* selama <1 tahun, 17% memiliki pengalaman bermain *game* selama 1-2 tahun, 17% lainnya memiliki pengalaman bermain *game* selama 2-3 tahun dan 47% memiliki pengalaman bermain *game* selama >3 tahun.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pengeluaran Untuk *Game*

Tabel 4.12
Deskripsi Responden Berdasarkan Pengeluaran Untuk *Game*

No	Pengeluaran	Jumlah	Persentase
1	<Rp. 1.000.000	42	42%
2	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000	20	20%
3	>Rp. 2.000.000	38	38%
Total		100	100%

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa pengeluaran untuk bermain *game* dari 100 responden 42% melakukan pengeluaran uang <Rp. 1.000.000, 20% melakukan pengeluaran uang sebesar Rp.

1.000.000 - Rp. 2.000.000 dan 38% melakukan pengeluaran uang sebesar >Rp. 2.000.000.

5. Skor Masing-Masing Indikator Berdasarkan Jawaban Responden

Berdasarkan hasil jawaban responden indikator tertinggi dari variabel manajemen keuangan yaitu penggunaan dana dengan skor 704, diikuti oleh penentuan sumber dana dengan skor 699, manajemen risiko dengan skor 690, dan perencanaan masa depan dengan skor 674. Indikator tertinggi dari variabel sikap keuangan yaitu usaha dengan jumlah skor 714, diikuti oleh retensi dengan skor 674, keamanan dengan skor 650, power dengan skor 641, ketidakmampuan dengan skor 638, dan obsesi 624. Indikator tertinggi dari variabel kecerdasan spiritual yaitu sudut pandang spiritual dan keagamaan dengan skor 698, diikuti oleh sudut pandang relasi sosial keagamaan dengan skor 692, dan sudut pandang etika keagamaan dengan skor 678. Indikator tertinggi dari variabel kecerdasan emosional yaitu pengaturan diri dengan skor 702, diikuti oleh motivasi dengan skor 700, kesadaran diri dengan skor 692, empati dengan skor 668, dan keterampilan sosial dengan skor 656.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai

signifikansinya. Nilai signifikansi yang digunakan adalah $> 0,05$ maka residual dinyatakan berdistribusi normal, namun apabila signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.⁴

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.18433017
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.058
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.451
Point Probability		.000
<i>Sumber: data diolah SPSS V 26</i>		

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa data berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>0,05$. Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai normalitas (Exact sig. 2 tailed) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,451 yang artinya $0,451 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

⁴ Toni Wijaya, *Analisis Data Kuantitatif* (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017), 119.

b. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel memiliki hubungan linier. Namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan linier.⁵

1) Uji linieritas sikap keuangan (X1) terhadap manajemen keuangan (Y)

Tabel 4.14
Uji Linieritas Variabel Sikap Keuangan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan * Sikap Keuangan	Between Groups	(Combined)	513.631	21	24.459	2.457	.002
		Linearity	198.133	1	198.133	19.903	.000
		Deviation from Linearity	315.498	20	15.775	1.585	.078
	Within Groups		776.479	78	9.955		
Total		1290.110	99				

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.14 diperoleh nilai signifikansi $0,078 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan linieritas antara variabel independen (X1) dan variabel dependen (Y).

⁵ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuisisioner*, 90.

- 2) Uji linieritas kecerdasan spiritual (X2) terhadap manajemen keuangan (Y)

Tabel 4.15
Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Spiritual

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan * Kecerdasan Spiritual	Between Groups	(Combined)	2213.050	15	147.537	7247.415	.000
		Linearity	2212.831	1	2212.831	108700.473	.000
		Deviation from Linearity	.219	14	.016	.768	.700
	Within Groups		1.710	84	.020		
	Total		2214.760	99			

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil uji linieritas tabel 4.15 diperoleh nilai signifikansi $0,700 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan linieritas antara variabel independen (X2) dan variabel dependen (Y).

- 3) Uji linieritas kecerdasan emosional (X3) terhadap manajemen keuangan islam (Y)

Tabel 4.16
Uji Linieritas Variabel Kecerdasan Emosional

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Manajemen Keuangan * Kecerdasan	Between Groups	(Combined)	676.585	14	48.328	6.695	.000
		Linearity	593.416	1	593.416	82.214	.000
	Within Groups						

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Emosional		Deviation from Linearity	83.170	13	6.398	.886	.570
	Within Groups		613.525	85	7.218		
	Total		1290.110	99			

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi $0,570 > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa terdapat hubungan linieritas antara variabel independen (X3) dan variabel dependen (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji hesteroskadisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual varians. Jika hasil pengujian memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶

Tabel 4.17
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.756	1.328		2.076	.041
	Sikap Keuangan	-.016	.027	-.075	-.584	.561
	Kecerdasan Spiritual	-.071	.090	-.120	-.789	.432

⁶ Astuti, *Modul Praktikum Statistika*, 66.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Kecerdasan Emosional	.030	.056	.084	.529	.598

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.17 diperoleh nilai signifikansi pada variabel sikap keuangan $0,561 > 0,05$ sedangkan pada variabel kecerdasan spiritual diperoleh nilai signifikansi $0,432 > 0,05$ dan pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai signifikansi $0,598 > 0,05$. Maka pada variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan) antar satu atau semua variabel bebas (independen). Adapun kriteria yang di gunakan yaitu $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. $VIF > 10$ artinya terjadi multikolinieritas.⁷

⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, 93.

Tabel 4.18
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.311	1.989		2.167	.033	.362	8.260		
	Sikap Keuangan	-.059	.041	-.118	-1.443	.152	-.139	.022	.619	1.617
	Kecerdasan Spiritual	.782	.134	.565	5.827	.000	.516	1.049	.441	2.266
	Kecerdasan Emosional	.278	.084	.334	3.323	.001	.112	.444	.412	2.430

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.18 diperoleh nilai VIF pada variabel sikap keuangan $1,617 < 10,00$ sedangkan pada variabel kecerdasan spiritual diperoleh nilai VIF $2,266 < 10,00$ dan pada variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai VIF $2,430 < 10,00$. Maka pada variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ditujukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen, apakah masing-masing dari variabel memiliki hubungan yang positif atau negatif.⁸

⁸ Suwaji dan Usep Sudrajat, *Ekonomi Manajerial* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 59–60.

Tabel 4.19
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.311	1.989		2.167	.033
	Sikap Keuangan	-.059	.041	-.118	-1.443	.152
	Kecerdasan Spiritual	.782	.134	.565	5.827	.000
	Kecerdasan Emosional	.278	.084	.334	3.323	.001

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.19 dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,311 - 0,059X_1 + 0,782X_2 + 0,278X_3 + e$$

- a. Nilai constanta bernilai positif sebesar 4,311. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional dianggap konstan atau tetap (0) maka nilai manajemen keuangan adalah 4,311.
- b. Besarnya nilai koefisien regresi variabel sikap keuangan mempunyai nilai sebesar -0,059. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel sikap keuangan naik 1 satuan, maka variabel manajemen keuangan Islam turun 1 satuan senilai -0,059. Artinya terdapat korelasi negatif antara variabel sikap keuangan dan variabel manajemen keuangan.
- c. Besarnya nilai koefisien regresi variabel kecerdasan spiritual mempunyai nilai sebesar 0,078. Hal tersebut menunjukkan

hubungan yang searah antara variabel kecerdasan spiritual (X1) dan variabel manajemen keuangan (Y) jika kecerdasan spiritual ditingkatkan maka manajemen keuangan Islam juga meningkat. Artinya jika kecerdasan spiritual naik 1 satuan maka manajemen keuangan akan naik sebesar 0,782.

- d. Besarnya nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional mempunyai nilai sebesar 0,278. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antara variabel kecerdasan emosional (X3) dan variabel manajemen keuangan (Y) jika kecerdasan emosional ditingkatkan maka manajemen keuangan juga meningkat. Artinya jika kecerdasan emosional naik 1 satuan maka manajemen keuangan akan naik sebesar 0,278.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji T atau uji parsial digunakan untuk mengetahui hasil dari variabel bebas signifikan dimana mempengaruhi variabel terikat. Jika berdasarkan signifikan 0,05 maka jika signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak. Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima.⁹

⁹ Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 110.

Tabel 4.20
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.311	1.989		2.167	.033
	Sikap Keuangan	-.059	.041	-.118	-1.443	.152
	Kecerdasan Spiritual	.782	.134	.565	5.827	.000
	Kecerdasan Emosional	.278	.084	.334	3.323	.001

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X1) $0,152 > 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya variabel sikap keuangan (X1) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel manajemen keuangan (Y). Sedangkan pada variabel kecerdasan spiritual (X2) sebesar $0,000 < 0,05$ dan variabel kecerdasan emosional (X3) sebesar $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan pada gamers di Kabupaten Trenggalek.

b. Uji F

Uji F atau uji simultan digunakan untuk menunjukkan dimana seluruh variabel independen yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel

dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $p > 0,05$ maka H_0 diterima.¹⁰

Tabel 4.21
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	775.618	3	258.539	48.241	.000 ^b
	Residual	514.492	96	5.359		
	Total	1290.110	99			

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh tabel 4.21 menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), dan kecerdasan emosional (X3) terhadap manajemen keuangan (Y) menghasilkan nilai signifikansi 0,000 > 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sikap keuangan (X1), kecerdasan spiritual (X2), dan kecerdasan emosional (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.¹¹

¹⁰ Wati dan Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan Dan Kelautan Modern*, 163.

¹¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, 43.

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.589	2.315
a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Emosional, Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual				

Sumber: data diolah SPSS V 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,601 atau 60,1% . nilai ini menunjukkan hubungan antara sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek sebesar 60,1% dan sisanya yaitu 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pada Gamers di Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki nilai $t_{hitung} = -1,443$. Dengan nilai $t_{tabel} df = n-k = (100 - 4 = 96)$ nilai t tabel dari 96 adalah 1,984. Karena nilai $-1,443 < 1,984$ dan signifikansi $0,152 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh signifikansi antara sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pada gamers di Kabupaten Trenggalek.

Dengan nilai koefisien regresi senilai $- 0,095$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel sikap keuangan naik 1%, maka

variabel manajemen keuangan Islam turun 1% senilai -0,059. Artinya terdapat korelasi negatif antara variabel sikap keuangan dan variabel manajemen keuangan dan tidak terjadi pengaruh secara parsial antara sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahrevi Alfitra bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Malang angkatan tahun 2019.¹²

2. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pada *Gamers* di Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil uji *t* pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki nilai t_{hitung} 5,827. Karena nilai 5,827 > 1,984 dan signifikansi 0,000 < 0,05 maka terdapat pengaruh signifikansi secara positif antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

Dengan nilai koefisien regresi variabel kecerdasan spiritual mempunyai nilai sebesar 0,078. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel kecerdasan spiritual naik 1% maka manajemen keuangan akan naik sebesar 0,782%.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Finda Andini Oktavia, Retno Endah Supeni, dan Bayu Wijayantini bahwa

¹² Alfitra, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019."

kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen keuangan pada generasi milenial ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Wuluhan.¹³ Dan penelitian yang dilakukan oleh Nuzul Raudhatul Sudirsa, Wahyu Indah Mursalini, dan Ida Nirwana bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2019 tahun 2021 – 2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok.¹⁴

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Pada Gamers di Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki nilai t_{hitung} 3,323. Karena nilai $3,323 > 1,984$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikansi secara positif antara kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan Islam pada gamers di Kabupaten Trenggalek.

Dengan nilai koefisien regresi variabel kecerdasan spiritual mempunyai nilai sebesar 0,278. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel kecerdasan spiritual naik 1% maka manajemen keuangan Islam akan naik sebesar 0,278%.

¹³ Oktavia, Supeni, dan WEijayanti, “Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri Dan Risiko Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu-ibu Rumah Tangga Di kecamatan Wuluhan.”

¹⁴ Sudirsa, Mursalini, dan Nirwana, “Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fkultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok).”

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyah Melita Febriana Ayuningtyas, Gugum Gumilar, dan Kurniawan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.¹⁵

4. Pengaruh Sikap Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Emosional terhadap Manajemen Keuangan Islam Secara Simultan terhadap Manajemen Keuangan Pada Gamers di Kabupaten Trenggalek

Berdasarkan hasil uji F pada menunjukkan f hitung sebesar 43,241. nilai signifikansi $0,000 > 0,05$. Dengan nilai F tabel pada signifikansi $0,05$ maka rumus yang digunakan adalah $F \text{ tabel} = (n - k) = (100 - 3) = 97$. Nilai F tabel dari 97 adalah 2,70. Karena F hitung memiliki nilai sebesar $43,241 > 2,70$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pada gamers di Kabupaten Trenggalek.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa nilai $R \text{ square}$ sebesar 0,601 atau 60,1% . Nilai ini menunjukkan hubungan antara sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh

¹⁵ ayuningtyas, Gumilar, dan Kurniawan, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa," 2023.

terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek sebesar 60,1% dan sisanya yaitu 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan pemaparan di atas maka semakin tinggi sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional yang dilakukan oleh *gamers* di Kabupaten Trenggalek dapat berpengaruh dalam meningkatkan manajemen keuangan, sehingga pernyataan Ha3 diterima dan Ho3 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa peningkatan atau penurunan sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

Penelitian ini sesuai dengan teori dari Dyan Lestari bahwasanya faktor internal yang memengaruhi manajemen keuangan diantaranya yaitu proses pembelajaran yang dilakukan individu, persepsi yang ada disekitarnya, proses pengambilan keputusan sebelumnya atau kegiatan yang pernah dialami, melihat iklan, motivasi dari dalam diri sendiri dalam membuat perencanaan dan tujuan keuangan.¹⁶ Sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional sangat penting dalam memajemen keuangan agar tujuan dari keuangan dapat tercapai dengan maksimal.

¹⁶ Lestari, *Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*, 36.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh sikap keuangan, kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan di Kabupaten Trenggalek dengan jumlah responden 100 *gamers*. Berdasarkan hasil uji dan analisis yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sikap keuangan dibuktikan berdasarkan hasil uji t dengan perolehan nilai f tabel $-1,443 < 1,984$ dan signifikansi $0,152 > 0,05$. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.
2. Variabel kecerdasan spiritual dibuktikan dengan uji t dengan perolehan nilai f tabel $5,827 > 1,984$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikansi secara positif antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.
3. Variabel kecerdasan emosional dibuktikan dengan hasil uji t dengan perolehan nilai $3,323 > 1,984$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka secara parsial terdapat pengaruh signifikansi secara positif antara kecerdasan emosional terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek.

4. Sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional secara simultan dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan pada *gamers* di Kabupaten Trenggalek. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai pada uji F sebesar $43,241 > 2,70$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang sudah maka diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang meneliti pada penelitian yang serupa dapat memperhatikan dan menambah variabel penelitiannya sehingga dapat menambah referensi guna dijadikan data penelitian selanjutnya.

2. Bagi *Gamers* di Kabupaten Trenggalek

Bagi *gamers* di Kabupaten Trenggalek diharapkan kedepannya agar lebih teliti dan berhati-hati lagi dalam mengaplikasikan manajemen keuangan Islam guna mencapai tujuan keuangan yang diinginkan dan mencegah terjadinya *overspending*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Styta Stanto, dan Ari Wahyu Leksono. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Research and Development Journal of Education*, SPECIAL EDITION, 2020.
- Alfilail, Sindi Nur, dan Rendika Vhalery. "Pengaruh Self-Esteem Dan Self-Awareness Terhadap Pengelolaan Uang Saku." *research and Development Journal Education* 6, no. 2 (2020).
- Alfitra, Muhammad Syahrevi. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan Tahun 2019." Universitas Islam Malang, 2019.
- Anggraeni, Dewi, dan Yoga Adhy Nugraha. "Kecerdasan Spiritual Auditor Menggunakan Analisis Model Rasch." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* 5, no. 2 (2019).
- Astuti, Septian Puji. *Modul Praktikum Statistika*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2014.
- ayuningtyas, Dyah Melita Febriana, Gugum Gumilar, dan Kurniawan. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Literasi Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa." *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023).

Badan Pusat Statistik Pacitan, 2022.

<https://pacitankab.bps.go.id/indicator/12/236/1/jumlah-penduduk-hasil-sensus-penduduk-menurut-kelompok-umur-di-kabupaten-pacitan.html>.

Badan Pusat Statistik Trenggalek, 2023. <https://trenggalekkab.bps.go.id/>.

BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. “Kabupaten Trenggalek.” Diakses 6 Februari 2024. <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-trenggalek/>.

Chrisdianto, Septian Joshua Jales. “Optimalisasi Perawatan Tangki Ballast Untuk Mencegah Terjadinya Korosi Dan Cara Pencegahannya.” Politeknik Ilmu Pelayaran, 2020.

Damayanti, Theresia Woyo. *Bisnis Berkelanjutan UMKM Makanan dan Minuman Pasca Covid 19*. Ponorogo: Auwais Inspirasi Indonesia, 2023.

Dewi, Zulyana Mega, dan Agung Listiadi. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021).

Dihni, Vika Azkiya. “Jumlah Gamers Indonesia Terbanyak Ketiga di Dunia.” *databoks* (blog), 2022.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/16/jumlah-gamers-indonesia-terbanyak-ketiga-di-indonesia>.

Dwiastanti, Anis, dan Andik Wahyudi. “Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Malang.” *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia* 2, no. 2 (t.t.).

- Fadya, Hamida Faza, dan Maulida Nurhidayati. "Pengaruh Eksternal Locus of Control, Pendapatan Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Santri." *Al Istishod Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2022).
- Febriyanty, Novita, dan Moh Faizin. "Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z Di Kota Madiun." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 2 (2022).
- Fitria. *Konsep Kecerdasan Spiritual Dan Emosional Dalam Membentuk Budi Pekerti (Akhlak)*. The First On Publisher in Indonesia. Guepedia, 2020.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Hamdi, Saipul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reliabilitas*. Cetakan Pertama. Surabaya: Healthbooks Publishing, 2021.
- Himawan, Irfan Sophan. *Konsep Manajemen Keuangan Islam*. Solok: PT Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.
- Indriyani, Desty Sesiana. "Pengaruh Kecerdasan Eamosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT Industri Kereta Api Persero) Madiun-Jawa Timur." Universitas Brawijaya, 2018.
- kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2010.
- Kukuh. Wawancara gamers di Kabupaten Trenggalek, Desember 2023.

Kusumawati, Afrida, Siti Rosyafah, dan Arief Rahman. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Study Pada UMKM Batik Jetis Sidoarjo Jawa Timur.” *Equity: Jurnal Akuntansi* 2, no. 1 (2012).

Leo. wawancara gamers di Kabupaten Trenggalek, Desember 2023.

Lestari, Dyan. *Manajemen Pengelolaan Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Sleman: Deepublish, 2020.

Maitrianti, Cut. “Hubungan Antara Kecerdasan Intrapersonal Dengan Kecerdasan Emosional.” *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021).

Manunggal, Syafrudin Arif Marah. “Etika Islam Dalam Manajemen Keuangan.” *JHI* 9, no. 2 (2011).

Miftah, M. “Model Dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif.” *Jurnal Teknodik* 16, no. 1 (2012): 300.

Mulachela, Abdurrahman, Khairur Rizki, dan wahyudin. “Analisis Perkembangan Industri Game Di Indonesia Melalui Pendekatan Rantai Nilai Global (Global Value Chain).” *IJGD: Indonesian Journal of Global Discourse* 2, no. 2 (2020): 32–51.

OJK. “Prinsip Dan Konsep Dasar Perbankan Syariah,” t.t. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/prinsip-dan-kosep-PB-Syariah.aspx>.

Oktavia, Fanda Andini, Retno Endah Supeni, dan Bayu WEijayanti. “Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri Dan Risiko

Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu-ibu Rumah Tangga Di kecamatan Wuluhan.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* 2, no. 2 (2023).

Oktavia, Fanda Andini, Retno Endah Supeni, dan Bayu Wijayanti. “Peran Kecerdasan Spiritual, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri Dan Risiko Toleran Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Ibu-ibu Rumah Tangga Di kecamatan Wuluhan.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH* 21, no. 2 (2023).

Pemerintah Kabupaten Trenggalek. “Sejarah Trenggalek,” 2014.
<https://www.trenggalekkab.go.id/article/halaman/sejarah-trenggalek>.

Polres Trenggalek. “Puluhan Gamers Antusias Ikuti E-Sport Competition Hari Bhayangkara Polres Trenggalek,” t.t.
<https://humas.polri.go.id/2023/06/24/puluhan-gamers-antusias-ikuti-e-sport-competition-hari-bhayangkara-polres-trenggalek/>.

Pusporini. “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Cinere, Depok.” *JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020).

Riani, Lilia Pasca, dan dkk. *Literasi Keuangan Kaum Milenial*. Malang: Media Nusa Creative, 2023.

Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuisisioner*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023.

- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Cetakan Pertama. Sleman: Deepublish, 2020.
- Sa'adah, Lailatus. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jombang: LPPM Universitas K.H A. Wahab Hasabullah, 2019.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputudo, 2010.
- Siyoto, Sindu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudirsa, Nuzul Raudhatul, Wahyu Indah Mursalini, dan Ida Nirwana. "Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fkultas Ekonomi Angkatan 2019 Tahun 2021-2022 (genap) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)." *Student Research Journal* 1, no. 1 (2023).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015.
- Sulistyawati, Wiwik, Wahyudi, dan Sabekti Trinuryono. "Analisis (Deskriptif Kuantitatif) Motivasi Belajar Siswa Dengan Model Blended Learning Di Masa Pandemi Covid19." *Kadikma* 13, no. 1 (2022).
- Sumartun, dan Dwi Stya Nugrahini. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Ekonomi Syariah Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi (Studi

Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan Tahun 2018-2021).”
Falahiya: Research Journal of Islamic Banking and Finance 1, no. 1
(2022).

Suwaji, dan Usep Sudrajat. *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Syahrum, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka,
2014.

Thao, Mien. “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors:
Evidence from Vietnam.” *Proceedings Of The Second Asia-Pacific
Conference On Glonal Business Economics, Finance and Social Sciences
(API5 Conference)*, t.t.

Trygu. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi
Siswa Dalam Belajar Matematika*. Jakarta: Guepedia, 2020.

Wahyuni, Dewi, dan Rusman Frendika. “Pengaruh Emotional Intelligence
Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT.X.” *Jurnal Riset Manajemen
Dan Bisnis* 2, no. 1 (2022).

Wati, Lina Asmara, dan Mimit Primyastanto. *Ekonomi Produksi Perikanan Dan
Kelautan Modern*. Cetakan Pertama. Malang: UB Perss, 2018.

Wicaksono, Ardian Bagus, dan Ita Nuryana. “Pengaruh Sikap Keuangan, Teman
Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku
Pengelolaan Keuangan.” *Economic Education Analysis Journal* 9, no. 3
(2020).

Wijaya, Toni. *Analisis Data Kuantitatif*. Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017.

Yudhin, Andika Nurdiyansah, dan Eko Widodo. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri.” *Otonomi* 23, no. 2 (2023).

Zohar, Danah, dan Lan Marshall. *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan, 2007.

